

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, setiap rumah sakit mempunyai kewajiban yaitu memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat. Untuk memberikan informasi yang benar dibutuhkan pengelolaan data yang baik, Rekam Medis merupakan data dasar rumah sakit dalam memberikan informasi (Undang Undang R.I Nomor 44 pasal 1 ayat 1 tahun 2009).

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, Rekam Medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik, Rekam Medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses hukum, disiplin kedokteran dan penegakan etika kedokteran, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembiayaan pelayanan kesehatan dan data statistik kesehatan (Permenkes No.269 pasal 1 ayat 1 dan pasal 10 ayat 2 Tahun 2008).

Kegunaan utama rekam medis adalah sebagai bukti perjalanan penyakit pasien dan pengobatan yang telah diberikan, alat komunikasi diantara para tenaga

kesehatan yang memberikan perawatan yang memberikan perawatan kepada pasien, sumber informasi untuk riset dan Pendidikan, serta dalam pengumpulan data statistik kesehatan (Ulfa & Widjaja, 2017).

Bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sangat berkontribusi di rumah sakit, kelengkapan dan keakuratan rekam medis harus selalu diperhatikan, oleh karena itu dilalukan audit pendokumentasian rekam medis secara rutin terhadap dokumen rekam medis agar kelengkapan dan keakuratannya terjaga.

Audit pendokumentasian Rekam Medis sangat diperlukan guna mengetahui kelengkapan pengisian rekam medis, mengingat pentingnya Rekam Medis untuk menghasilkan informasi yang berkesinambungan. Ketidaklengkapan Rekam Medis dapat menyebabkan kerugian finansial dan turunnya mutu pelayanan Rumah Sakit.

Audit pendokumentasian Rekam Medis dilakukan dengan 2 cara yaitu secara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif adalah telaah/review bagian tertentu dari isi Rekam Medis dengan maksud menemukan kekurangan, khususnya yang berkaitan dengan pendokumentasian Rekam Medis. Sedangkan Analisis kualitatif adalah suatu review pengisian Rekam Medis yang berkaitan tentang ke tidak konsistensian dan tidak ada isinya yang merupakan bukti bahwa Rekam Medis tersebut tidak akurat dan tidak lengkap. (Widjaya, 2014 56- 78).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Eko Dedis Purnomo (2016) terkait analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir gawat darurat mendapat rata-

rata sebesar 81% terdiri dari indentifikasi pasien dari 99%, catatan yang penting 66%, autentikasi penulis 81%, dan catatan yang baik 78%.

Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai rekaman data administrative pelayanan kesehatan, dijadikan dasar untuk perincian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar oleh pasien, menunjang informasi untuk quality assurance, dijadikan bahan pengajaran dan Pendidikan untuk kepentingan penelitian. Sedangkan rekam medis yang tidak lengkap akan menghambat penyediaan informasi. Permenkes 269 tahun 2008 dibagian pemanfaatan rekam medis dinyatakan bahwa rekam medis dipakai sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan penegakan etika kedokteran oleh sebab itu pengisian rekam medis harus sesuai dengan aturan yang ada dalam tata cara pengisian rekam medis.

Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring belum pernah melakukan analisis kuantitatif pada Rekam Medis rawat jalan, rawat inap dan unit gawat darurat.

Setelah dilakukan observasi awal pada Rekam Medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring terhadap 10 rekam medis yang dianalisis kuantitatif penulis mendapatkan hasil Rekam Medis tidaklengkap, hasil rata-rata keseluruhan kelengkapan 69% yang terdiri dari indentitas pasien 87%, formulir yang penting 64%, autentikasi penulis 64%, dan catatan yang baik 63%.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuatlah suatu rumusan masalah tentang Bagaimana kelengkapan pengisian formulir Rekam Medis rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah ada SPO yang mengatur tentang analisis kuantitatif pada rekam medis rawat inap?
2. Bagaimana kelengkapan analisis kuantitatif pada rekam medis rawat inap?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi kelengkapan rekam medis rawat inap.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO Rumah Sakit dalam analisis kelengkapan pengisian Rekam Medis rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah taman Puring.
2. Melakukan analisis kuantitatif untuk mengukur kelengkapan pengisian Rekam Medis rawat inap.
  - a. Memeriksa indentifikasi pasien pada setiap lembaran rekam medis.
  - b. Adanya semua laporan/pencatatan yang penting sebagai bukti rekaman.
  - c. Adanya atentikasi penulis/keabsahan rekaman.

d. Terciptanya pelaksanaan rekaman/pendokumentasian yang baik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan Rekam Medis.
2. Mengetahui tentang pentingnya Analisis kelengkapan Rekam Medis.

### **1.5.2 Bagi Rumah Sakit**

1. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk Rumah Sakit tentang pentingnya kelengkapan rekam medis.
2. Dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.

### **1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi bahan ringkasan yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa/i yang khususnya mahasiswa/i prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Kegiatan penulisan karya tulis ilmiah ini dibuat oleh penulis untuk mengetahui kelengkapan rekam medis secara kuantitatif yang dilakukan di instalasi rekam medis dan informasi kesehatan Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring pada bulan Juni-Agustus 2017, Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring belum pernah melakukan analisis kuantitatif, dengan melihat kelengkapan Rekam Medis.